

Gambaran praktik pemberian makan pada bayi dengan ibu positif hiv = Infant feeding practices among hiv mothers / Shofura Qonita Lillah

Shofura Qonita Lillah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20412400&lokasi=lokal>

Abstrak

Based on WHO's recommendation, HIV-positive mother can give an exclusive breastfeeding for the first six months along with antiretroviral therapy. Whereas, HIV transmission can occur during breastfeeding. This research aimed to describe infant feeding practices among HIV-positive mothers. This research used consecutive sampling technique which has done by 50 participants. The questionnaire that used in this research had been modified from a similar research in Lusaka District ($r=0,812$). This study was analyzed by univariate analysis. The result showed that the 50% of participant chose mixed feeding, 34% of them chose exclusive formula feeding, and the other 16% prefer exclusive breastfeeding. As result, this research indicate that the service of infant feeding practices has to be increased according to "WHO's Infant Feeding Practices of HIV-Positive Mother" guideline.

<hr>

Penularan HIV dapat terjadi ketika ibu menyusui anaknya. Akan tetapi, rekomendasi WHO pada ibu dengan positif HIV adalah tetap menyusui bayinya dengan dibarengi terapi antiretroviral. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran praktik pemberian makan pada bayi dengan ibu positif HIV. Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan dengan pengisian kuesioner pada 50 responden dengan cara consecutive sampling. Kuesioner yang digunakan adalah modifikasi dari Survey on the Infant Feeding Practices of HIV Mothers in Lusaka Districts ($r=0,812$). Penelitian ini dianalisis dengan analisis univariate untuk mengetahui gambaran pemberian makan pada bayi dengan ibu positif HIV. Hasil dari penelitian ini menunjukkan 50% responden melakukan praktik pemberian makan campur, 34% melakukan praktik pemberian susu formula sesuai AFSS, 16% melakukan praktik pemberian ASI eksklusif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan perlu peningkatan pelayanan dalam penerapan praktik pemberian makan pada bayi dengan ibu positif HIV yang sesuai dengan panduan pemberian makan.